

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada BAB sebelumnya menyangkut efek moderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Indonesia, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
Hal ini menggambarkan bahwa dengan diterapkannya standar akuntansi dalam setiap aktivitas keuangan tentunya berdasarkan PSAK 409 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah maka BAZNAS Daerah akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan secara berkelanjutan, setiap hasil temuan pelanggaran SPI belum tentu dapat mendeteksi kecurangan dalam proses akuntansi.
3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang digunakan BAZNAS Daerah, maka semakin berkualitas pula laporan keuangan.
4. Pengawasan keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh proses pengerjaan laporan keuangan di BAZNAS

Daerah sudah menggunakan sistem yang baik dan menunjang pelaporan keuangan berbasis PSAK 409, sehingga walaupun pengawasan terhadap aktivitas keuangan belum ataupun sudah dilakukan, tidak akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Rendahnya komitmen organisasi yang dimiliki amilin BAZNAS Daerah belum tentu akan memberikan hasil kerja yang rendah pula, dan tingginya komitmen organisasi amilin tanpa ada pengetahuan, pengalaman, dan memahami sistem tentu juga akan menghasilkan kualitas hasil kerja yang rendah.
6. Penerapan *good governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Merujuk pada indikator penelitian penerapan *good governance* pada BAZNAS Daerah diperoleh hasil bahwa BAZNAS Daerah sudah dengan baik melaksanakan prinsip partisipasi masyarakat, akuntabel, transparan dan mengedepankan *value for money*, namun tentunya hal ini tidak menjamin laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas.
7. Kompetensi sumber daya manusia tidak mampu memoderasi pengaruh penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan tetap akan berkualitas jika dilakukan penerapan standar akuntansi yang baik walaupun tidak ditunjang dengan kompetensi SDM yang baik.
8. Kompetensi sumber daya manusia tidak memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini

diketahui bahwa sistem pengendalian internal merupakan aktivitas yang menyeluruh terhadap suatu organisasi dan tidak terkonsentrasi pada bidang akuntansi saja, sehingga kompetensi sumber daya manusia tidak dapat memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal untuk tujuan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

9. Kompetensi sumber daya manusia mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi dalam bidang akuntansi yang menggabungkan teknologi informasi dengan proses akuntansi dan Peningkatan kompetensi *user* terus dilakukan oleh BAZNAS RI melalui pelatihan, karena sistem yang baik tanpa SDM yang berkompeten di bidang akuntansi tidak akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
10. Kompetensi sumber daya manusia tidak mampu memoderasi pengaruh pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam kasus ini, BAZNAS Daerah secara internal dan eksternal telah melakukan pengawasan terhadap aktivitas keuangan namun pengawasan ini dilakukan sebatas kepatuhan saja dan tidak sampai pada pelaporan keuangan, bahkan dengan adanya kompetensi SDM bidang akuntansi yang baik, pengawasan tersebut tidak dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
11. Kompetensi sumber daya manusia tidak mampu memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia yang berkompeten, tidak dapat meningkatkan pengaruh komitmen

organisasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena menurut peneliti komitmen organisasi merupakan faktor mentalitas seseorang dan tidak mempengaruhi kemampuannya untuk menghasilkan laporan keuangan.

12. Kompetensi sumber daya manusia tidak mampu memoderasi pengaruh penerapan *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dalam penerapan *good governance* pada lembaga sosial seperti BAZNAS yang sudah menerapkan prinsip-prinsip transparan dan akuntabel dalam operasionalnya dan tentunya prinsip tersebut tidak berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan yang berkualitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan dalam penyajiannya, sehingga menimbulkan harapan agar peneliti berikutnya dapat mengatasi keterbatasan tersebut. Keterbatasan dalam penelitian ini menyangkut keterbatasan waktu dalam pengumpulan jawaban responden, sehingga berakibat pada terbatasnya jumlah responden sebanyak 86 BAZNAS Daerah dari total 514 BAZNAS Kabupaten/Kota dan 34 BAZNAS Provinsi.

Penggunaan variabel independen yang belum diteliti pada penelitian ini perlu ditambah mengingat nilai koefisien determinan (R^2) 51%, dan perlu menambah pernyataan-pernyataan kuesioner yang diajukan kepada responden untuk dapat menilai suatu indikator dalam menjelaskan variabel, serta dapat mempertimbangkan kembali penggunaan variabel moderasi yang lebih tepat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi akademisi

Merujuk pada keterbatasan penelitian diatas, maka disarankan kepada peneliti berikutnya agar menyediakan waktu yang cukup untuk dapat menambah jumlah responden yang diteliti agar mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang BAZNAS Daerah. Berikutnya, jumlah variabel penelitian juga dapat ditambah seperti variabel peranan audit internal, variabel audit laporan keuangan, variabel pemanfaatan teknologi informasi, dan variabel lain yang memungkinkan untuk menilai kualitas laporan keuangan. Saran selanjutnya menyangkut pernyataan-pernyataan untuk menguji indikator dapat ditambah agar lebih menggambarkan keadaan objek penelitian secara lebih lengkap melalui pengujian terhadap variabelnya, misalnya untuk satu indikator penelitian terdiri dari rata-rata 4 sampai 5 pernyataan, dapat ditambah hingga 10 atau lebih pernyataan. Terakhir, disarankan kepada peneliti berikutnya agar dapat meneliti variabel lain untuk dapat dijadikan variabel moderasi.

2. Saran bagi praktisi

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada BAZNAS Daerah sebagai praktisi zakat diharapkan agar dapat mempertimbangkan keputusan dalam penerimaan amilin terkait kompetensinya. SDM yang berkompeten untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari indikator

tingkat pendidikan minimal Strata 1, jurusan akuntansi, harus memiliki pelatihan terkait akuntansi, lebih baik lagi jika memiliki sertifikasi kompetensi bidang akuntansi, karena faktor kompetensi SDM dapat meningkatkan pengaruh beberapa variabel yang mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan BAZNAS di daerah.